

JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Ibu Post Partum: Literatur Review

The Effect of Oxytocin Massage on Post Partum Mother's Breast Milk Production: Literature Review

Ayu Devita Citra Dewi¹, Bella Riska Ayu²

Program Studi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang

Article Info

Article History

Received: 25 Mei 2024

Revised: 28 Mei 2024

Accepted: 04 Jun 2024

ABSTRACT / ABSTRAK

The target for achieving breast milk is difficult to achieve because one of the reasons is that breast milk does not come out. The problem of the process of producing breast milk not flowing smoothly is one of the reasons why someone cannot breastfeed their baby. Oxytocin massage is one solution to overcome irregularities in breast milk production. Massage is massaging along the spine (vertebrae) up to the fifth-sixth rib bones and is an attempt to stimulate the hormones prolactin and oxytocin after giving birth. The purpose of this research analysis is to see the importance of giving breast milk to babies, so it is necessary to study oxytocin massage as an effort to facilitate breast milk production. The research method used in this research is a literature review study. Literature review study (Kajian Pustaka) from scientific journals guided by the keywords Oxytocin Massage and Breast Milk Production, scientific journals selected from various accredited journals, a total of 10 journals used for the review, including 7 journals with Quasi-experimental methods and 3 journals with pre-experimental methods. As a result of the literature review that has been reviewed, all articles explain the research results that there is a significant influence between oxytocin massage on breast milk production with a P value <0.05, that oxytocin massage is an alternative to overcome irregularities in breast milk production. Conclusion: Oxytocin massage can increase breast milk production in breastfeeding mothers. Suggestions for health workers are to educate and apply oxytocin massage therapy in post partum.

Keywords: Oxytocin massage, breast milk production

Target pencapaian ASI sulit dicapai disebabkan karena salah satunya yaitu ASI tidak keluar. Permasalahan tidak lancarnya proses keluarnya ASI yang menjadi salah satu penyebab seseorang tidak dapat menyusui bayinya. Pijat oksitosin merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidak lancaran produksi ASI. Pijat adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae kelima-keenam dan merupakan usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan. Tujuan analisis penelitian ini adalah melihat bahwa pentingnya pemberian ASI pada bayi sehingga perlu dikaji tentang Pijat oksitosin sebagai upaya memperlancar produksi ASI. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi *literature review*. Studi *literature review* (Kajian Pustaka) dari jurnal ilmiah dengan penuntun kata kunci Pijat Oksitosin dan Produksi ASI, jurnal ilmiah yang terseleksi dari berbagai jurnal terakreditasi sejumlah 10 jurnal yang digunakan untuk mereview diantaranya ada 7 jurnal dengan metode Quasi eksperimen dan 3 jurnal metode pra eksperimen. Hasil *literature review* yang telah ditelaah, semua artikel menjelaskan hasil penelitian adanya pengaruh yang signifikan antara pijat oksitosin terhadap produksi ASI dengan nilai P value <0.05, bahwa pijat oksitosin merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI. Simpulan Pijat oksitosin dapat meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui, saran untuk tenaga kesehatan dapat mengedukasi dan menerapkan terapi pijat oksitosin pada post partum.

Kata Kunci: Pijat oksitosin, produksi ASI

Corresponding Author:

Name : Ayu Devita Citra Dewi, SST., M.Kes

Affiliate : Program Studi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang.

Address : Jalan Syech Abdul Somad No.28 Kel.22 Ilir Kec. Bukit Kecil Palembang

Email : ayudevitaacd@gmail.com

PENDAHULUAN

Target pencapaian ASI sulit dicapai disebabkan karena salah satunya yaitu ASI tidak keluar. Permasalahan tidak lancarnya proses keluarnya ASI yang menjadi salah satu penyebab seseorang tidak dapat menyusui bayinya sehingga proses menyusui terganggu/terhambat karena itu diperlukan pendekatan pada masyarakat untuk dapat mengubah kebiasaan buruk yaitu sebelum bayi berusia 6 bulan sudah diberikan makanan pendamping ASI dan membantu ibu dalam proses menyusui dengan mengenalkan berbagai metode untuk memperlancar ASI (Nurainun & Susilowati, 2021).

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) pada dua tahun pertama kehidupan bayi meningkatkan kesehatan, pertumbuhan, perkembangan dan kecerdasan anak, serta memberi perlindungan terhadap berbagai penyakit. Namun demikian, seringkali dijumpai berbagai hambatan, baik dari sisi ibu maupun kurang optimalnya peran tenaga kesehatan dalam memberikan perawatan untuk ibu postpartum, sehingga target pemberian ASI secara dini dan eksklusif untuk bayi belum tercapai. Berdasarkan penelitian Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), angka ibu yang pernah menyusui anak di Indonesia sudah tinggi, yaitu 90%, namun yang memberikan secara eksklusif selama 6 bulan masih rendah sebesar 20%. Pemberian ASI direkomendasikan sampai dua tahun atau lebih. Alasan ASI tetap diberikan setelah bayi berusia 6 bulan, karena 65% kebutuhan energi seorang bayi pada umur 6-8 bulan masih terpenuhi dari ASI. Pada umur 9-12 bulan sekitar 50% kebutuhannya dari ASI dan umur 1-2 tahun hanya sekitar 20% dari ASI (Departemen Kesehatan, 2022).

Pijat merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI. Pijat adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (*vertebrae*) sampai tulang *costae* kelima-keenam dan merupakan usaha untuk merangsang *hormone prolaktin* dan oksitosin setelah melahirkan (Roesli U, 2013). Pijatan ini berfungsi untuk meningkatkan hormon oksitosin yang dapat menenangkan ibu, sehingga ASI pun otomatis keluar.

Pijat oksitosin yang sering dilakukan dalam rangka meningkatkan ketidak lancaran produksi ASI adalah pijat oksitosin. Pijat oksitosin, bisa dibantu pijat oleh ayah atau nenek bayi. Pijat oksitosin ini dilakukan untuk merangsang refleks oksitosin atau reflex let down. Selain untuk merangsang refleks let down manfaat pijat oksitosin adalah memberikan kenyamanan pada ibu, mengurangi bengkak (*engorgement*), mengurangi sumbatan ASI, merangsang pelepasan hormone oksitosin, mempertahankan produksi ASI ketika ibu dan bayi sakit (Naziroh, 2017)

Berdasarkan hasil penelitian (Pilaria & Sopiatur, 2018). Mengenai pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Pejeruk tahun 2017, dapat disimpulkan, yaitu Karakteristik responden pijat oksitosin mayoritas, berdasarkan umur yaitu 20 – 35 tahun sebanyak 22 responden (73,3%), paritas multipara sebanyak 21 responden (70%), dan lila normal 23,5 – 26,5 cm sebanyak 15 responden (50%). Produksi ASI sebelum dilakukan pijat oksitosin terbanyak produksi ASI tidak cukup sebanyak 24 responden (80%), setelah dilakukan pijat oksitosin produksi ASI cukup sebanyak 27 responden (90%). Hasil *uji statistic mcnemar* didapatkan *p value = 0.000* dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Pejeruk Tahun 2017.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan terlihat bahwa pentingnya pemberian ASI pada bayi sehingga perlu dikaji tentang Pijat oksiosin sebagai upaya memperlancar produksi ASI.

BAHAN DAN METODE

Dengan menggunakan metode *literature review*, artikel-artikel penelitian ditelusur didatabase Jurnal-jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal nasional tidak terakreditasi, dengan menggunakan kata kunci yaitu ; Pijat Oksitosin, Produksi ASI, Post partum, dan Menyusui. Kriteria inklusi artikel yang ditelusur adalah artikel dengan bahasa Indonesia atau Inggris dengan metode penelitian *Quasi experiment* dan Pra-eksperimen, dan artikel yang dipublikasikan dalam 10 tahun terakhir. Kriteria eksklusi adalah artikel yang hanya memuat abstrak saja, tidak ditemukan artikel lengkap.

Hasil penelusuran sejumlah 32 artikel selanjutnya dilakukan pengecekan pada kelengkapan artikel dan tahun artikel, ditemukan beberapa artikel yang hanya memuat abstrak saja tidak memuat artikel lengkap, dan tahun artikel tidak sesuai kriteria inklusi yaitu lebih dari 10 tahun terbit. Sehingga hasil akhir didapatkan 10 artikel yang relevan untuk di review dalam penelitian ini. Setiap jurnal yang telah dipilih berdasarkan kriteria, dibuat sebuah kesimpulan yang menggambarkan penjelasan tentang topik yang akan di review. Sebelum penulis membuat kesimpulan dari beberapa hasil literatur, penulis akan mengidentifikasi dalam bentuk ringkasan secara singkat berupa tabel yang berisi nama penulis, tahun penulisan, rancangan studi, sampel, instrumen (alat ukur), dan hasil penelitian. Setelah hasil penulisan dari beberapa literatur sudah dikumpulkan, penulis akan menganalisa dalam bentuk pembahasan.

HASIL

Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae kelima-keenam dan merupakan usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan (Wahyuningtyas, 2020)

Tabel 1. Hasil *Literatur Review*

Judul, Penulis, tahun Publikasi	Metode	Hasil Analisis
Judul: Pengaruh Pijat Oksitosin oleh Suami terhadap Peningkatan Produksi ASI pada Ibu Nifas. Penulis : Tabita Mariana Doko, dkk Tahun Publikasi : 2019 Vol 2, No. 2, Hal 66-86 Nama Jurnal : Jurnal Keperawatan Silampari Akreditasi jurnal : Sinta 3 (Doko et al., 2019)	Desain: Quasi Eksperimen dengan pendekatan rancangan non equivalent control group design. Sample : 40 responden Instrument : lembar observasi Analisis: Uji man whitney untuk mengetahui signifikan dan perbedaan sebelum dan sesudah, kemudian dilakukan uji wilcoxon serta uji anova repeated measured untuk mengetahui signifikansi	Terdapat kenaikan berat badan bayi setelah diberikan intervensi dengan <i>p value</i> 601.6 ($p > 0.001$), terdapat kenaikan frekuensi menyusui dilihat dari nilai <i>p value</i> 1.43 ($p > 0.01$), artinya berat badan bayi, frekuensi menyusui, Selain itu ada pengaruh signifikan setelah diberikan perlakuan pijat oksitosin oleh suami dan <i>breast care</i> (1).

	antar kedua kelompok.	
Judul: Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Produksi ASI pada Ibu Postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Pejeruk Kota Mataram. Penulis: Ema Piliaria dan Rita Sopiatur. Tahun Publikasi: 2018, 26 (1): 027-033. Nama Jurnal : Jurnal Kedokteran Yarsi (Piliaria & Sopiatur, 2018)	Desain: Moteode eksperimen semu (Quasi Eksperimen) dengan rancangan one group pre and post test. Sample : 30 Responden Instrumen : Lembar observasi Analisis: Dilakukan pengukuran menggunakan lembar observasi (<i>produksi ASI</i>) dimana untuk umur dan paritas ditanyakan langsung dan lila diukur menggunakan pita ukur / metlin kemudian diberikan intervensi (<i>pijat oksitosin</i>) yang diikuti dengan evaluasi hari ke 3 menggunakan lembar observasi (<i>produksi ASI</i>). Kategori produksi ASI Cukup apabila dari Lembar Observasi mendapat skor 5 dan dikatakan Produksi ASI Tidak Cukup apabila dari Lembar Observasi mendapat skor <5.	Karakteristik responden pijat oksitosin terbanyak, berdasarkan umur yaitu 20-35 tahun sebanyak 22 responden (73,3%), paritas multi para sebanyak 21 responden (70%), dan lila normal 23,5-26,5 cm sebanyak 15 responden (50%). Produksi ASI sebelum dilakukan pijat oksitosin terbanyak produksi ASI tidak cukup sebanyak 24 responden (80%), setelah dilakukan pijat oksitosin produksi ASI cukup sebanyak 27 responden (90%). Hasil uji statistik menggunakan Mcnemar Test diperoleh nilai p value = 0,000 atau $p < \alpha = 0,05$. Ada pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Pejeruk Tahun 2017 (2).
Judul : Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap kecukupan ASI Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Sabrang Penulis : Greta Taulin Insania Tahun Publikasi : 2023 Nama : Skripsi Prodi Kebidanan Universitas dr. Soebandi (Dewi et al., 2023)	Desain: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Pra Eksperimental dengan pendekatan <i>One Group Pretest-Posttest design</i> . Sampel: 30 responden. Instrumen : Lembar observasi dan ceklist Analisis: Menggunakan uji Nc Nmar.	Berdasarkan hasil penelitian pijat oksitosin sebelum dan sesudah pada 30 responden. Terdapat peningkatan kecukupan ASI selama dilakukan pijat oksitosin selama 3 hari. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan uji Mc Nemar diperoleh nilai Exact Sig. (2-tailed) $0,002 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 diterima yang artinya ada pengaruh pijat oksitosin terhadap kecukupan ASI pada ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Sabrang (3).
Judul: Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Peningkatan Produksi ASI.	Desain: Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu	Karakteristik responden pijat oksitosin berdasarkan umur adalah 20 - 35 tahun sebanyak 25 responden (100%), paritas primipara sebanyak 14

<p>Penulis: Helmy Apreliasari dan Risnawati. Tahun Publikasi : 2020, Vol. 5 No. 1, Nama Jurnal : Akreditasi Jurnal: Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-rum Salatiga. Akreditasi : - (Apreliasari, 2020)</p>	<p>(Quasi Eksperimen) dengan rancangan one group pre dan post test design, yaitu suatu pengukuran dilakukan pada saat sebelum dan sesudah intervensi penelitian. Sampel : 25 Responden Instrumen: Lembar observasi, kemudian diberikan intervensi dengan pijat oksitosin. Analisis : Uji statistik menggunakan uji Wilcoxon</p>	<p>responden (56%), pendidikan terakhir perguruan tinggi (PT) yaitu sebanyak 17 responden (68%), melakukan perawatan payudara pada saat hamil yaitu sebanyak 17 responden (68%), bahwa hasil uji statistik lanjut menggunakan uji Wilcoxon diperoleh nilai p value = 0,035 atau $p < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi asi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI (4).</p>
<p>Judul: Efektivitas Pijat Oksitosin terhadap Produksi ASI. Penulis: Sri Mukhodim, dkk. Tahun Publikasi : 2015, Vol. 1 No. 1, Nama Jurnal : Jurnal kebidanan Midwiferia Akreditasi : Sinta 4 (Sri Mukhodim Farida Hanum, 2015)</p>	<p>Desain: <i>Quasy eksperimen</i> dengan rancangan penelitian eksperimen semu atau dengan rancangan <i>non randomized posttest without control group design</i>. Sampel : 40 responden Variabel : Pijat Oksitosin Instrumen : Checklist Analisis : Uji Chisquare</p>	<p>Hasil menunjukkan usia rata-rata ibu 20-35 tahun (92,5%), multipara (70%). Berdasarkan hasil analisis dengan uji statistik <i>chi-square</i> didapatkan bahwa nilai t hitung 9,22 > t tabel 3,84 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Mayoritas produksi ASI pada ibu nifas di RB dan Klinik Delta Mutiara Sidoarjo adalah cukup dan ada perbedaan signifikan antara produksi ASI ibu nifas setelah mendapatkan pijat oksitosin dan tidak di RB dan Klinik Delta Mutiara Sidoarjo (5).</p>
<p>Judul: Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap produksi ASI pada Ibu Post Partum. Penulis: Ika Mustika Dewi, dkk. Tahun Publikasi : 2022, Vol. 14 No. 1, Nama Jurnal : Jurnal Keperawatan Akreditasi : Sinta 3 (Ika Mustika Dewi, Prastiwi Putri Basuki, 2022)</p>	<p>Desain : Quasi Eksperimen dengan rancangan one-group pre-post test design without control group Sampel : 31 responden Variabel : Pijat Oksitosin Instrumen: Intervensi dengan melakukan pemijatan. Analisis : Uji <i>wilcoxon</i></p>	<p>Rata-rata produksi ASI ibu postpartum sebelum diberikan tindakan pijat oksitosin adalah 0,3 cc, sedangkan rata-rata produksi ASI setelah tindakan pijat oksitosin adalah 1 cc. Berdasarkan uji Wilcoxon terdapat perbedaan yang signifikan pada produksi ASI ibu <i>post partum</i> sebelum dan setelah dilakukan pijat oksitosin di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan nilai <i>p value</i> 0,000 ($p < 0,01$). Simpulan penelitian ini adalah ada pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu post partum di RSUD Panembahan Senopati Bantul (6).</p>
<p>Judul: Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap produksi ASI pada Ibu Post Partum.</p>	<p>Desain: Pra Eksperimen dengan rancangan one-group pre-post test. Sampel : 10 responden</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata produksi ASI sebelum pijat oksitosin adalah sebesar 0,00 dengan jumlah rata-rata 0,00. Sedangkan rata-</p>

<p>Penulis: Ika Nur Saputri, dkk. Tahun Publikasi : 2019, Vol. 2, No. 1, Nama Jurnal : Jurnal Kebidanan Kestra (JKK) Akreditasi : Sinta 5 (Saputri et al., 2019)</p>	<p>Variabel : Pijat Oksitosin Instrumen : Lembar observasi Analisis : Uji statistic non parametric yaitu uji wilcoxon signed rank test dengan nilai alfa 0.05</p>	<p>rata produksi ASI sesudah pijat oksitosin adalah sebesar 5,00 dengan jumlah rata-rata 45,00 sehingga dapat terlihat adanya peningkatan rata-rata produksi ASI sebelum dan sesudah pijat oksitosin dengan nilai Z adalah -2,673 dan nilai p-value adalah 0,008 ($p = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap produksi ASI sebelum dan sesudah dilakukan pijat oksitosin (7).</p>
<p>Judul : Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap produksi ASI pada Ibu Menyusui Penulis: Indriany Tuasikal dan Trisna Indrayani. Tahun Publikasi : 2022, Vol. 8, No. 1, Nama Jurnal : Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya (JAKHKJ) Akreditasi : Sinta 5 (Indriani tuasikal, 2022)</p>	<p>Desain : Quasi eksperimen dengan rancangan one-group pre-post test design Sampel : 20 responden Variabel : Pijat Oksitosin Instrumen : Lembar observasi Analisis: Uji statistic non parametric yaitu uji wilcoxon.</p>	<p>Hasil penelitian yang dilakukan pre-test 20 responden ibu yang menyusui sebelum dilakukn pijat oksitosin, sebagian besar produksi ASI kurang sebanyak 7 (35%), sedangkan jumlah produksi pada sebagian besar baik sebanyak 13 (63%). Hasil analisis bivariat menunjukkan nilai p value 0.000 maka dapat disimpulkan ada pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu menyusui (8).</p>
<p>Judul: Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap pengeluaran ASI pada Ibu Post Partum Primipara di RSIA Srikandi IBI. Penulis : Kholisontin, dkk Tahun Publikasi : 2019, Vol. 7, No. 2, Nama Jurnal: Jurnal Keperawatan Profesional (JKP). Akreditasi : Garuda /OJS (Kholisotin et al., 2019)</p>	<p>Desain: Pra eksperimen dengan rancangan the static group comparison: randomized control group only design. Sampel : 36 responden Variabel : Pijat Oksitosin Instrumen : Lembar observasi Analisis: Uji t paired t-test.</p>	<p>Didapatkan nilai $P < 0.05$ yang berarti terdapat pengaruh pijat oksitosin terhadap pengeluaran ASI ibu post partum primipara pada kelompok eksperimen (9).</p>
<p>Judul: Efektivitas Kombinasi Pijat Oksitosin dan Woowich Massage serta Breastcare terhadap Peningkatan Produksi</p>	<p>Desain: Penelitian kuantitatif quasi eksperimen dengan pre test and post-test design with control group.</p>	<p>Didapatkan hasil p value bernilai 0,022 didapatkan nilai mean rank untuk kelompok intervensi 22,47 dan kelompok kontrol 14,53 sehingga dapat disimpulkan bahwa pijat oksitosin dan Woolwich Massage</p>

ASI pada Ibu Menyusui. Penulis : Sri Wahyuni Handayani, dkk Tahun Publikasi : 2023, Vol. 2, No. 6, Nama Jurnal : Jurnal Riset Ilmiah Akreditasi : Garuda / OJS (Hayyin, 2023)	Sampel : 36 responden Variabel: Pijat Oksitosin, Woolwich Massage. Instrumen : Lembar observasi Analisis : Uji Mann U Withney	efektif dalam peningkatan produksi ASI pada ibu menyusui (10).
--	--	---

PEMBAHASAN

Pijat oksosin sebagai salah satu solusi untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI, merupakan pemijatan pada sepanjang tulang belakang (*vertebrae*) sampai tulang *costae* kelima-keenam. Pemijatan dilakukan pada ibu nifas yang ditujukan untuk merangsang hormone *prolactin* dan oksitosin setelah melahirkan (Ika Mustika Dewi, Prastiwi Putri Basuki, 2022). Dari hasil *literature review* yang telah dipaparkan, semua artikel menjelaskan hasil penelitian adanya pengaruh yang signifikan antara pijat oksitosin terhadap produksi ASI. Dari sepuluh jurnal yang digunakan untuk mereview diantaranya ada tujuh jurnal dengan metode Quasi eksperimen dan tiga jurnal metode pra eksperimen.

Berdasarkan hasil dari analisis jurnal penelitian, semua jurnal memiliki hasil signifikan yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna terhadap pijat oksitosin dengan peningkatan dan kelancaran produksi ASI. Seperti yang di sampaikan hasil penelitian dari (Saputri et al., 2019). Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata produksi ASI sebelum pijat oksitosin adalah sebesar 0,00 dengan jumlah rata-rata 0,00. Sedangkan rata-rata produksi ASI sesudah pijat oksitosin adalah sebesar 5,00 dengan jumlah rata-rata 45,00 sehingga dapat terlihat adanya peningkatan rata-rata produksi ASI sebelum dan sesudah pijat oksitosin dengan nilai Z adalah -2,673 dan nilai p-value adalah 0,008 ($p = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap produksi ASI sebelum dan sesudah dilakukan pijat oksitosin.

Salah satu jurnal (Hayyin, 2023), Yang telah direview mengenai Efektivitas kombinasi Pijat Oksitosin dan *Woolwich Massage* terhadap Peningkatan Produksi ASI pada Ibu Menyusui, pada kelompok control dengan hasil data statistik Uji Wilcoxon pvalue bernilai 0,000 karena nilai 0.000 lebih kecil dari 0,05 ($0.000 < 0.05$) maka disimpulkan bahwa H_0 diterima H_0 ditolak. Efektivitas pijat oksitosin dan *woolwich massage* dengan *breast care*, kedua teknik yang dipakai untuk ibu menyusui mempunyai efektivitas yang sama dimana dapat mempengaruhi reflex oksitosin dan meningkatkan hormone prolactin yang mempengaruhi produksi ASI.

Pengeluaran ASI dapat dipercepat dengan *oxytocin massage*. Dan pijat oksitosin dapat mempercepat pengeluaran Air susu ibu pada ibu yang setelah melahirkan. Hal ini dikarenakan dengan melakukan pijat oksitosin dapat merangsang beberapa hormon, yaitu hormon prolaktin dan oksitosin, serta dapat melancarkan sirkulasi darah sehingga dapat mencegah penyumbatan pada saluran ASI (Fitri & ., 2021). Ketika dilakukan pijat oksitosin maka oksitosin akan memicu sel-sel myopitel yang mengelilingi alveoli dan duktus untuk berkontraksi sehingga mengalirkan ASI dari alveoli (pabrik susu) ke duktus menuju sinus dan

puting susu sehingga terjadi pengeluaran ASI dan produksi ASI meningkat, Nurainun, Elis. 2021. (Nurainun & Susilowati, 2021).

Melakukan pemijatan pada tulang belakang atau pijat oksitosin merupakan kegiatan yang bisa dilakukan oleh siapa saja dan dapat dilakukan secara mandiri untuk meningkatkan produksi ASI ibu nifas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pijat Oksitosin dapat meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum, semua jurnal penelitian yang telah direview menyatakan adanya pengaruh pijat oksitosin dengan peningkatan produksi ASI memiliki p value <0.05. dari berbagai penelitian yang direview penulis menemukan kombinasi pijat oksitosin dengan *woolwich massage* yang dapat meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum.

DAFTAR PUSTAKA

- Apreliasari, H. dkk. (2020). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Peningkatan Produksi ASI. *Jurnal Ilmiah Ar-Rum Sakatiga*, 5, 119-122.
- Departemen Kesehatan. (2022). Kemenkes 2022. In *Kementerian Kesehatan RI* (Vol. 5201590, Nomor 021, hal. 4). <https://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>
- Dewi, M. N., Rahmawati, D., & Ulfa, I. M. (2023). Pengaruh Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Lavender Terhadap Kecukupan ASI Pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Bintang Ara. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 4(1), 177-189. <https://doi.org/10.55606/jrik.v4i1.2867>
- Doko, T. M., Aristiati, K., & Hadisaputro, S. (2019). Pengaruh Pijat Oksitosin oleh Suami terhadap Peningkatan Produksi Asi pada Ibu Nifas. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(2), 66-86. <https://doi.org/10.31539/jks.v2i2.529>
- Fitri, I., & . M. (2021). Literatur Review: Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Asi. *Bhamada: Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (E-Journal)*, 12(2), 38-42. <https://doi.org/10.36308/jik.v12i2.337>
- Hayyin, A. (2023). SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1275--1289.
- Ika Mustika Dewi, Prastiwi Putri Basuki, A. W. (2022). *Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Produksi ASI Ibu Post Partum*. 14, 53-60.
- Indriani tuasikal, 2022. (2022). Pengaruh Pijat Oksitosin pada Ibu Menyusui. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya jaya*, 8(1), 24-27.
- Kholisotin, K., Munir, Z., & Astutik, L. Y. (2019). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum Primipara Di RSIA Srikandi IBI. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 7(2), 15-27. <https://doi.org/10.33650/jkp.v7i2.598>
- Naziroh, U. (2017). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Primipara. *Skripsi Program Studi S1 Keperawatan STIKES Insan Cendikia Jombang*, 2(1), 2-6. http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=2227%0A???%0Ahttps://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/3307%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org/co/scielo.ph

- Nurainun, E., & Susilowati, E. (2021). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Nifas: Literature Review Jurnal Kebidanan Khatulistiwa. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 7(1), 20-26.
- Pilaria, E., & Sopiatur, R. (2018). pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Postpartum Di Wilayah Kerja Puskesmas Pejeruk Kota Mataram Tahun 2017P The Effect of Oxytocin Massage on Postpartum Mother Breast Milk Production at Pejeruk Community Health Clinic of Mataram City in. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 26(1), 27-33.
- Roesli U. (2013). *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: PT. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Saputri, I. N., Ginting, D. Y., & Zendato, I. C. (2019). Pada Ibu Postpartum experimental with the One Group Pre and Post Test Design . The population in. *Jurnal Kebidanan Kestra (JKK)*, 2(1), 68-73. <https://ejournal.medistra.ac.id/index.php/JKK/article/view/249>
- Sri Mukhodim Farida Hanum. (2015). Efektivitas Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi. *Jurnal Midwiferia*, 3(2), 223-227. <https://doi.org/10.54411/jbc.v3i2.217>
- Wahyuningtyas, dian 2020. (2020). *Buku saku : Pijat Oksitosin Dengan Murottal Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Nifas*. ii-43.